

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /Kesehatan Masyarakat

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH DANA PNBP FKG UNAND
TAHUN ANGGARAN 2019**



**BAKTI SOSIAL KEDOKTERAN GIGI : GENERASI
EMAS BEBAS KARIES 2029 KOTA PADANG**

Oleh :

Dr. Drg. Febrian, MKM	0027026904
Dr. Drg. Lendrawati, MDSc	0020096806
Drg. Hidayati, MKM	0022126506
Drg. Kosno Suprianto, MDSc, Sp.Perio	0020037304
Drg. Bambang Ristono, MMR	0013015504

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGABDIAN
MASYARAKAT BERBASIS PRODI**

Judul Pengabdian : Bakti Sosial Kedokteran Gigi : Generasi Emas Bebas
Karies 2029 Kota Padang

Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ketua Tim pengusul

- a. Nama lengkap : Dr. Drg. Febrian, MKM
- b. NIDN : 0027026904
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan Dokter Gigi
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
- f. Bidang Keahlian : Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat (IKGM)
- g. Nomor HP : 08116600655
- h. Alamat surel : febrian@dent.unand.ac.id

Anggota Tim Pengusul

- a. Jumlah anggota : 4 orang
- b. Nama anggota I/bidang keahlian : Dr. drg. Lendrawati, MDSc / IKGM
- c. Nama anggota II/bidang keahlian : Drg. Hidayati, MKM / IKGM
- d. Nama anggota III/bidang keahlian : Drg. Kosno Suprianto, MDSc., Sp.Perio / Periodonsia
- e. Nama anggota IV/bidang keahlian : Drg. Bambang Ristiono, MMR/IKGM

Lama Pengabdian Masyarakat : 15 Juli – 15 November 2019

Usulan Pengabdian Masyarakat ke : 1

Biaya usulan pengabdian : Rp. 25.660.000

Padang, 15 Juli 2019

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Unand

Ketua Tim Pengusul

Prof. Dr. Emriadi, MS
NIP. 196204091987031003

Dr. Drg. Febrian, MKM
NIP. 196902271999031001



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
Nomor : **B/ 80 /XIV/D/KPT/2019**

Tentang

PENETAPAN DOSEN PENGABDIAN MASYARAKAT DI SD QURAN & SMP QURAN
ARRI SALAH LUBUK MINTURUN PADANG
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS
PADA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang :
- Bahwa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas merupakan Fakultas yang menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa terutama dalam bidang pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Kedokteran Gigi
 - Bahwa untuk Dosen Pengabdian Masyarakat di SD Quran & SMP Quran Arri Salah Lubuk Minturun Padang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
 - Bahwa berdasarkan Kalender Akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 20 September 2019
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Penetapan Dosen Pengabdian Masyarakat di SD Quran & SMP Quran Arri Salah Lubuk Minturun Padang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian;
 - Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang statuta Universitas Andalas;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 336/M/KP/XI/2015 tanggal 24 November 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Andalas;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Andalas pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintahan yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor Universitas Nomor 812/III/A-Unand-2016 Tanggal 19 Agustus 2016 Tentang Surat Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi;
 - Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 4765/XIII/A/Unand-2018 Tanggal 27 Desember 2018 Tentang Surat Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen Fakultas Kedokteran Gigi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Dosen Pengabdian Masyarakat di SD Quran & SMP Quran Arri Salah Lubuk Minturan Padang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA : Masing-masing Staf sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini, bertugas mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sebagaimana mestinya
- KETIGA : Bagi PNS dihitung dalam poin Remunerasi dan bagi Non-PNS biaya dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Universitas Andalas Tahun 2019.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 25 Oktober 2019

Dekan,


EMRIADI
NIP. 196204091987031003

Tembusan:

1. Rektor Universitas Andalas
2. Yang bersangkutan
3. Arif

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan
PERTAMA : Menetapkan Dosen Pengabdian Masyarakat di SD Quran & SMP Quran Arri Salah Lubuk Minturun Padang Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA : Masing-masing Staf sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini, bertugas mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sebagaimana mestinya
- KETIGA : Bagi PNS dihitung dalam poin Remunerasi dan bagi Non-PNS biaya dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Universitas Andalas Tahun 2019,
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 25 Oktober 2019

Dekan,


JEMRLADI
NIP. 196204091987031003

Tembusan:

1. Rektor Universitas Andalas
2. Yang bersangkutan
3. Arap

Lampiran : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
 Nomor : B/ 80 /XIV/D/ KPT/2019
 Tanggal : 22 September 2019
 Tentang : Penetapan Dosen Pengabdian Masyarakat di SD Quran & SMP
 Quran Arri Salah Lubuk Minturun Padang
 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas
 Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

NO.	NAMA	GOL
1	Drg. Hidayati, MKM	IV
2	Drg. Kosno Suprianto, MDSc, Sp.Perio	III
3	Dr. drg. Febrian, MKM	III
4	Drg. Dedi Sumantri, MDSc	III
5	Drg. Bambang Ristono, MMR	IV
6	Drg. Reni Nofika, Sp.KG	III
7	Dr. drg. Nija Kasuma, M. Biomed	IV
8	Drg. Murniwati, MPPM	IV
9	Drg. Aria Fransiska, MDSc	III
10	Drg. Deli Mona, Sp.KG	III
11	Drg. Haria Fitri	III
12	Drg. Sri Ramayanti, MDSc, Sp.KG	III
13	Drg. Suci Rahmasari	III
14	Drg. Eni Rahmi, Sp.Pros	III
15	Drg. Surya Nelis, Sp.PM	III
16	Dr. drg. Lendrawati, MDSc	III
17	Drg. Gunawan, Sp. RKG	III
18	Drg. Desy Purnama Sari, MDSc	III
19	Summa Adnan, S.K.M, MM	III
20	Drg. Asep Darya Darma Putra	III
21	Drg. Popy Sandra	III
22	Drg. Reno Wiska Wulandari	III
23	Drg. Mety Dwi Putri Eszy	III
24	Drg. Ade Sri Nengslh	Honor
25	Drg. Monica Wihanda Kurnia	Honor

Ditetapkan di : Padang
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2019
 Dekan.


 EMRIADI
 NIP. 196204091987031003

Tembusan:
 1. Rektor Universitas Andalas
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
a. Profil Kota Padang	
b. Profil Lokasi Pengabdian Masyarakat	
1.2. Urgensi Permasalahan Prioritas	2
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi	4
2.2. Target Kegiatan.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN TIM PENGUSUL	9
BAB 5. JADWAL KEGIATAN	10
BAB 6. RENCANA BIAYA KEGIATAN	12
BAB 7. LAPORAN KEGIATAN	13
7.1. Tahapan Persiapan	13
7.2. Tahapan Pelaksanaan	14
7.3. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat	16
7.4. Hasil Kegiatan Penelitian	19
BAB 8. KESIMPULAN DAN SARAN	20
8.1. Kesimpulan	23
8.2. Saran	23
Lampiran	25

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 2. Surat Pernyataan tidak sedang diusulkan untuk mendapatkan pembiayaan dari sumber lain

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 ANALISA SITUASI

a. Profil Kota Padang

Padang merupakan salah satu kota sekaligus ibukota Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia. Wilayah administratifnya memiliki luas 694,96 km² dengan kondisi geografi berbatasan dengan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian mencapai 1.853 mdpl. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2017, kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 927.168 jiwa.

Kota ini memiliki luas Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan yang terbagi atas 104 kelurahan, berikut peta wilayah administrasi kota Padang yaitu :



b. Profil Lokasi Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Masyarakat di lakukan di SD QU dan SMP Arrisalah Padang di bawah Yayasan Wakaf Ar Risalah yang terletak di daerah Air Dingin Kecamatan Koto Tengah, kira kira 9 Km dari pusat kota Padang dengan luas 8 hektar. Perguruan Islam Arrisalah memiliki program Pendidikan mulai dari Play Group, TK, SD, SMP dan MA (setingkat SMA). Program Pendidikan SMP maupun MA dikelola dengan ciri khasnya kepesantrenan dengan system boarding dan Pendidikan SD sama dengan sekolah Islam Terpadu (SDIT) dengan ciri menghafal Qur'an sejak dini.

SD Qu Ar Risalah terakreditasi dengan peringkat "A" , memiliki siswa lebih dari 400 siswa dan sudah dilengkapi dengan fasilitas gedung belajar milik sendiri, klinik, ambulance, dan fasilitas antar-jemput bagi siswa khusus di area Kota Padang. SMP Arrisalah terakreditasi dengan peringkat "A", tidak hanya menerima siswa dari Sumatera Barat saja tetapi juga menerima siswa dari seluruh Indonesia dan juga siswa internasional (Malaysia dan Thailand).

1.2 URGENSI PERMASALAHAN PRIORITAS

Karies merupakan penyakit gigi dan mulut yang menduduki posisi teratas penyakit gigi dan mulut yang paling sering diderita oleh masyarakat Indonesia. Survey dari Riset Kesehatan Dasar 2013 mengatakan bahwa Indeks DMF-T Indonesia sebesar 4,6 dengan nilai masing-masing: D-T=1,6; M-T=2,9; F-T=0,8; yang berarti kerusakan gigi penduduk Indonesia sebesar 460 buah gigi per 100 orang. Selain itu, index DMF - T meningkat seiring dengan bertambahnya umur yaitu sebesar 1,4 pada kelompok umur 12 tahun, kemudian 1,5 pada umur 15 tahun, 1,6 pada umur 18 tahun dan sebanyak 89% anak-anak di bawah usia 12 tahun mengalami karies gigi. Sumatera Barat memiliki indeks DMFT yang lebih tinggi dari rata-rata indeks DMFT nasional. Sumatera Barat memiliki indeks DMFT 4,7; dengan persentase komponen *decay* sebanyak 1,7, komponen *missing* sebanyak 3,0, sementara komponen *filling* hanya 0,6.

Gigi yang paling sering rusak karena karies dan paling sering direstorasi adalah gigi molar pertama permanen, bahkan sebanyak 73% gigi molar pertama permanen rahang bawah pada pasien dewasa yang terkena karies harus dicabut. Anak-anak juga rentan mengalami karies pada gigi molar pertama permanen. Berbagai penelitian

menyebutkan bahwa anak dengan usia 10-11 tahun memiliki presentase karies molar pertama permanen yang tinggi, diikuti dengan usia 12-14 tahun sebagai presentase tertinggi.

Hal ini disebabkan gigi molar pertama permanen merupakan gigi yang paling pertama erupsi dalam pertumbuhan gigi permanen sehingga menjadi penentu bagi sisa gigi permanen yang belum erupsi. Gigi molar permanen umumnya memiliki pit dan fisur yang rumit dan dalam. Seringkali anak belum paham dan belum mampu menjaga kebersihan gigi dan mulut, sehingga pit dan fisur yang dalam pada permukaan oklusal dapat menjadi retensi penumpukan sisa makanan dan mikroorganisme. Hal ini akan mengakibatkan produksi asam oleh bakteri akan lebih cepat dan menimbulkan karies pada gigi dan berlanjut menjadi penyakit pulpa gigi yang bisa menimbulkan rasa sakit yang luar biasa.

Gigi molar pertama permanen merupakan kunci oklusi rahang atas dan rahang bawah, berperan penting dalam mastikasi, mempengaruhi jarak vertikal dari rahang atas dan rahang bawah, tinggi jarak oklusal, dan aspek estetik susunan gigi. Gigi molar pertama permanen yang rusak dan tanggal di usia dini dapat mengakibatkan terjadinya resiko malposisi, maloklusi, gangguan sendi rahang, proses mastikasi yang tidak efektif sehingga berdampak pada penyerapan nutrisi makanan dan turunnya konsentrasi belajar yang juga berdampak pada penurunan prestasi belajar

Oleh karena itu diperlukan upaya preventif guna melindungi gigi, terutama di Sumatera Barat yang memiliki index DMFT yang lebih tinggi dibanding rata-rata nasional. Salah satunya adalah dengan mencegah penumpukan plak. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada anak mengenai cara menyikat gigi yang benar, tindakan fissure sealant yaitu penetrasi bahan ke dalam pit dan fissure sehingga menutup daerah tersebut dari masuknya bakteri dan debris.

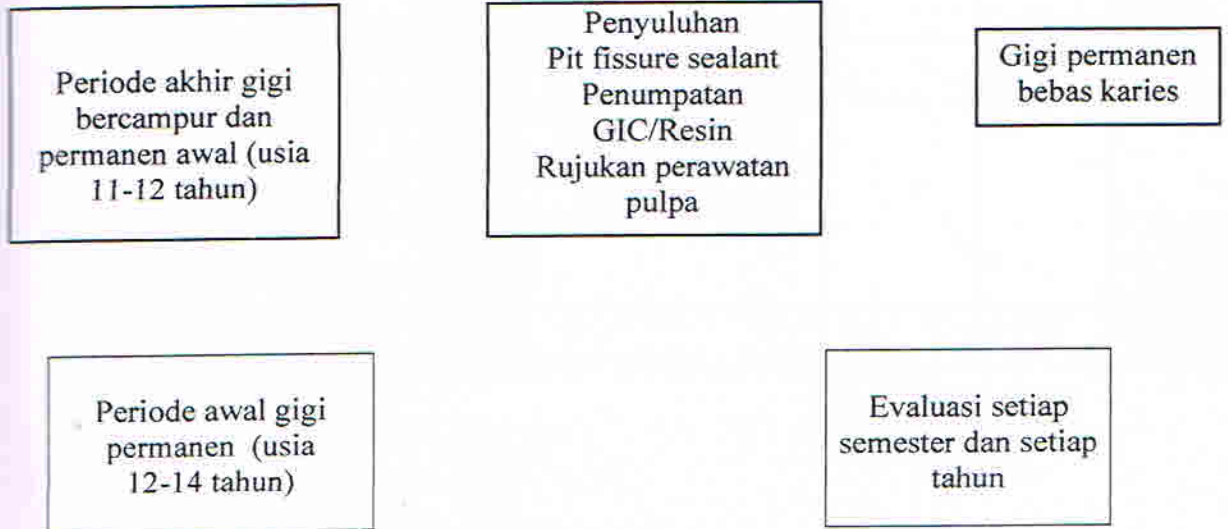
Sasaran dari kegiatan adalah siswa kelas V-VI SD dan SMP kelas I SMP Padang dikarenakan anak-anak yang berusia 11-12 telah memiliki molar pertama permanen yang sudah lama tumbuh yang memiliki kerentanan sangat besar untuk terjadi karies gigi. Pada tahap ini anak-anak usia tersebut sedang dipersiapkan untuk mengikuti ujian nasional SD yang membutuhkan konsentrasi belajar yang tinggi sehingga masalah kesehatan gigi diharapkan tidak akan menjadi masalah yang dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Pada usia ini mereka juga telah berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret yang sudah dapat menalar dengan logika akal pikirnya, sehingga mampu mengingat dan melakukan kegiatan sehari-hari dalam

rangka menjaga kesehatan gigi mulut. Anak anak yang berusia 12-14 tahun kita persiapkan mereka menjadi anak anak remaja yang bebas karies yang mampu menjaga mandiri kesehatan giginya.

Untuk negara maju seperti Jepang, untuk masuk ke jenjang sekolah dasar mereka diwajibkan mendapat sertifikat bebas karies, namun untuk Indonesia masih belum bisa dilakukan mengingat masih kurangnya perhatian orang tua terhadap kesehatan gigi anaknya, tetapi dengan kegiatan ini akan kita cobakan pada anak anak yang hendak melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah menengah, karena anak anak pada usia ini telah bisa ditanamkan pengetahuan yang bisa diterima oleh akal pikiran mereka dan selanjutnya menjadi kebiasaan di kemudian hari tanpa harus melibatkan orang tua.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET KEGIATAN

2.1 SKEMA SOLUSI



Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS	TS+1	TS+2
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional/proceeding			
2	Publikasi pada media massa (cetak/electronic) Repository PT	<i>published</i>		
3	Publikasi pada jurnal internasional			
4	Peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai Tambah barang, jasa atau sumber daya desa lainnya			
5	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa			
6	Perbaikan arah kebijakan, Tata kelola, eksploitasi dan konservasi sumber daya alam			
7	Peningkatan social ekonomi, perbaikan moral dan		ada	

	karakter, serta pendidikan masyarakat			
8	Terbangunnya sentra-sentra yang mempresentasikan unggulan/ciri khas masyarakat desa			
9	Jasa, rekayasa social, metode Atau sistem, produk/barang			
10	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, produk industry, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)			
11	Buku Ajar			

2.2 TARGET KEGIATAN

Target yang ingin dicapai adalah

1. Tidak terjadi karies pada gigi permanen terutama gigi molar saat evaluasi.
2. Indeks DMFT yang konstan, dan komponen D berkurang dan komponen F bertambah.
3. Generasi emas bebas karies pada tahun 2030 di kota Padang
4. Tahap pertama di lakukan hanya di sekolah terpilih (SD dan SMP)
5. Target jangka panjang, menjadikan prasyarat untuk melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi .
6. Sertifikat Bebas Karies Gigi

Manfaat Kegiatan :

1. Membentuk generasi bebas karies pada gigi permanen tahun 2030 di kota Padang
2. Menciptakan kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini
3. Membentuk perilaku hidup sehat pada masyarakat
4. Mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut.
5. Peningkatan prestasi belajar dan kualitas hidup.

Evaluasi Kegiatan

1. Evaluasi aplikasi pit fissure sealent dan tambalan 1 bulan setelah kegiatan
2. Evaluasi jangka panjang untuk generasi emas bebas karies per tahun

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang akan dilakukan terdiri atas :

1. Tindakan pit fissure sealant

Tindakan ini dilakukan oleh supervisor (dosen) dan mahasiswa FKG Unand sampai semua sasaran mendapatkan perlakuan yang sesuai indikasi. Tindakan ini dilakukan pada molar permanen dengan kondisi pit dan fissure yang dalam sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya karies pada gigi molar

2. Tindakan penambalan sederhana dengan GIC / Komposit Resin

Tindakan ini dilakukan oleh supervisor (dosen) dan mahasiswa FKG Unand pada molar permanen yang sudah terlanjur mengalami karies, sehingga diharapkan karies tidak berlanjut.

3. Tindakan penambalan sementara pada gigi sulung

Tindakan ini dilakukan oleh supervisor (dosen) dan mahasiswa FKG Unand pada gigi sulung sasaran yang menderita karies gigi sulung .

4. Tindakan pencabutan gigi sulung

Tindakan ini dilakukan oleh supervisor (dosen) dan mahasiswa FKG Unand pada gigi sulung yang mengalami mobility derajat 3.

5. Evaluasi

Setiap tahun dilakukan evaluasi pada seluruh anak yang diberikan tindakan untuk memantau proses kejadian karies pada gigi permanen terutama gigi molar.

BAB 4
KELAYAKAN TIM PENGUSUL

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Dr.drg. Febrian, MKM 0027026904	FKG UNAND	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	Koordinator Fasilitator Supervisor
2	Dr.drg Lendrawati, MDSc 0020096806	FKG UNAND	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	Operator Evaluator Supervisor
3	Drg. Hidayati, MKM 0022126506	FKG UNAND	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	Operator Supervisor
4	Drg. Kosno Suprianto, Sp Perio, MDSc 10020037304	FKG UNAND	Periodontia	Operator Supervisor
5	Drg. Bambang Ristono, MMR 0013015504	FKG UNAND	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat	Operator Supervisor

BAB 5
JADWAL KEGIATAN

5.1 Time Table Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan									
		III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII
1	Pembuatan proposal					X					
2	Pre test tentang kesehatan gigi dan mulut						X	X			
3	Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut						X	X			
4	Post test tentang kesehatan gigi dan mulut						X	X			
5	Pelaksanaan tindakan pit fissure sealant, tumpatan GIC, dan rujukan untuk perawatan pulpa						X	X			
6	Evaluasi aplikasi pit fissure sealent dan tambalan								X	X	
7	Pembuatan Laporan Kegiatan									X	X

5.2 Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Lokasi	Penanggung jawab
1	Pre test tentang kesehatan gigi dan mulut	SD dan SMP Arrisalah Padang	Drg Hidayati MKM

2	Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut	SD dan SMP Arrisalah Padang	Drg Kosno Suprianto MDSc, Sp.Perio
3	Post test tentang kesehatan gigi dan mulut	SD dan SMP Arrisalah Padang	Drg Hidayati MKM
4	Pelaksanaan tindakan pit fissure sealant, tumpatan GIC, dan rujukan untuk perawatan pulpa	SD dan SMP Arrisalah Padang	Dr drg Febrian MKM Dr.drg. Lendrawati, MDSc
5	Evaluasi aplikasi pit fissure sealent dan tambalan	SD dan SMP Arrisalah Padang	Dr drg Febrian MKM Dr.drg. Lendrawati MDSc

BAB 6

RENCANA BIAYA KEGIATAN

6.1 ANGGARAN BIAYA

	KEGIATAN	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pembuatan Proposal	2	rangkap	35.000	70.000
2	Alkohol	4	Liter	50.000	200.000
3	Kapas	4	bungkus	75.000	300.000
4	Cairan Sterilisasi	1	jirigen	1.100.000	1.100.000
5	Diagnostic Set	10	set	60.000	600.000
6	Bak instrumen	10	buah	50.000	500.000
7	Baki instrumen	10	buah	10.000	100.000
8	Tissue	8	lusin	42.000	336.000
9	Handsoap	4	buah	16.000	64.000
10	Brosur	80	rangkap	7.000	560.000
11	Pasta Gigi	40	buah	15.000	600.000
12	Sikat Gigi	160	buah	6.000	960.000
13	Handscoon	6	kotak	60.000	360.000
14	Masker	2	kotak	30.000	60.000
15	Rekam medis	160	rangkap	3.000	480.000
16	GIC	4	kotak	900.000	3.600.000
17	Instrumen plastis	20	buah	20.000	400.000
18	Flowable resin	10	Kotak	495.000	4.950.000
19	Light curing unit	3	set	2.300.000	6.900.000
20	BBM	200	liter	6.400	640.000
21	Konsumsi snack	200	kotak	5.000	1.000.000
22	Konsumsi makan siang	40	kotak	30.000	1.200.000
23	Bur lowspeed	20	buah	20.000	400.000
24	Air mineral gelas	6	kardus	20.000	120.000
25	Sertifikat Bebas Karies Gigi	160	buah	10.000	160.000
26	Pembuatan Laporan Penelitian	2	Rangkap	35.000	70.000
		TOTAL			25.660.000

BAB 7

LAPORAN KEGIATAN

7.1 Tahapan Persiapan

Setelah proposal kegiatan di setujui oleh pimpinan FKG Unand, dilakukan survey awal kesekolah. Pada survey awal kesekolah, ketua pengusul kegiatan dengan membawa 3 orang mahasiswa kedokteran gigi Unand diterima oleh kepala Sekolah SD Qur'an Arrisalah Padang dan Kepala sekolah putri SMP Arrisalah Padang. Dalam pembicaraan, Baik SD dan SMP Arrisalah Padang berkeinginan sekali dan mau menerima FKG Unand melakukan pengabdian masyarakat di SD dan SMP Arrisalah dan di perkirakan acara pengabdian masyarakat akan di adakan pada pertengahan bulan September 2019 Padang.

Pengusul melaporkan hasil pertemuan dengan pimpinan Fakultas, pimpinan Fakultas menyetujui dilakukan acara pengabdian masyarakat di SD dan SMP Arrisalah Padang, dan kegiatan juga diminta melibatkan mahasiswa dan dosen dosen FKG lainnya. Pada pertemuan tersebut ditetapkan tanggalnya sesudah mahasiswa ujian Blok selesai, yang diperkirakan pada tanggal 20 dan 21 September 2019.

Pengusul kembali melakukan hubungan dengan kepala sekolah SD Arrisalah dan menyetujui acara pengabdian masyarakat di adakan pada hari Jumat, 20 September 2019 karena siswa SD pada hari sabtunya libur sekolah. Pertemuan dengan kepala sekolah SMP menyetujui kegiatan dilakukan di hari Sabtu, 21 September 2019.

Dalam pertemuan kecil yang dilakukan diantara pengusul, disusunlah persiapan yang akan dilakukan, antara lain persiapan dengan melibatkan mahasiswa dengan membentuk panitia kecil dari kalangan mahasiswa, melakukan persiapan pengadaan alat dan bahan, melakukan persiapan teknis pelaksanaan, mengatur jadwal kegiatan, mengatur persiapan SDM termasuk tugas dan tanggung jawab masing masing, membuat rounddown acara.

Panitia di tingkat mahasiswa di pimpin oleh seksi Pengabdian Masyarakat BEM FKG Unand, bertugas mempersiapkan sebahagian pelengkapan, alat dan bahan yang

dibutuhkan untuk pengabdian masyarakat serta mengatur pembahagian tugas dan tanggung jawab mahasiswa yang ikut dalam pengabdian masyarakat.

Pengusul membuat persiapan teknis pelaksanaan, merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan pada saat tersebut dan mempersiapkan alat dan bahan yang di butuhkan serta membagi tugas dosen dan mahasiswa FKG Unand yang akan terlibat di acara pengabdian masyarakat tersebut. Kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain screening, penyuluhan, penelitian, dan perawatan. Untuk materi questioner penelitian yang akan dilakukan dipersiapkan oleh pengusul dengan 2 materi yang berbeda antara siswa SD dan Siswa SMP. Untuk kegiatan perawatan hanya dilakukan pada siswa kelas V dan kelas VI SD meliputi tindakan perawatan preventif pit and fissure sealent, tindakan penambalan gigi permanent dengan komposit resin maupun dengan GIC, pencabutan gigi sulung yang mobility dan penambalan sementara serta memberikan rujukan.

Dua hari sebelum hari pelaksanaan, panitia di tingkat mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, untuk memastikan proses pelaksanaan pengabdian masyarakat. Pihak sekolah diminta untuk mempersiapkan siswa sekolah terutama murid kelas V dan VI yang akan dilakukan perawatan, panitia membagikan siswa inform consent kepada siswa untuk di bawa di hari pemeriksaan dan perawatan gigi dan utk kelas 1 dan 2 di minta membawa sikat gigi.

7.2 Tahapan Pelaksanaan

Semua pelaksana kegiatan bakti sosial pada pukul 7.00 sudah berada dikampus, dengan koordinasi yang baik dari panitia semua pelaksana kegiatan bakti sosial berangkat dengan menggunakan kendaraan pribadi dan angkutan umum. Pada pukul 8.00 semua peserta dari dosen berjumlah 24 orang dan dari mahasiswa 114 orang sudah berada di sekolah SD Arrisalah. Sebahagian panitia dan pengusul mempersiapkan perlengkapan baksos dan sebahagian lagi mengikuti persiapan pembukaan baksos Bersama sama Dekan FKG Unand, kepala sekolah SD Arrisalah beserta guru-guru SD.

Pihak sekolah sudah mengerahkan murid SD berkumpul di lapangan sekolah untuk acara pembukaan dan juga pengarahan yang dimulai pada jam 8.30. setelah

selesai acara pembukaan murid murid SD di minta memasuki ruang kelas dan aula sekolah, murid kelas 5 dan 6 mengikuti acara pengisian questioner penelitian dan murid kelas 1 dan 2 menuju aula untuk di berikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang kemudian diikuti sikat gigi masal. Setelah selesai mengikuti pengisian questioner, murid kelas 5 dan 6 diarahkan untuk melakukan pemeriksaan screening di ruang kelas yang telah di siapkan panitia. Ada 2 ruang kelas yang di persiapkan oleh panitia untuk screening dan tiap kelas terdapat masing masing 8 team screening yang dalam 1 team terdiri dari 2 mahasiswa tahap Pendidikan profesi dokter gigi dan 1 orang supervisi dari pihak dosen.

Setelah selesai screening, dilanjutkan dengan tahap perawatan. Siswa yang dalam pemeriksaan screeningnya terdapat kasus pit and fissure yang dalam di arahkan untuk dilakukan penambalan pit and fissure sealent dan yang terdapat kasus gigi karies dilakukan penambalan dengan tambalan sinar komposit resin atau GIC. Panitia menyiapkan 1 ruang kelas untuk kegiatan perawatan pit and fissure dan penambalan gigi karies yang di dalam nya terdapat 6 team, yang dalam 1 team terdapat 2 mahasiswa tahap profesi tingkat terakhir dan 1 orang supervise dari pihak dosen. Panitia juga menyiapkan 1 ruang kelas untuk kegiatan ekstraksi gigi yang di dalamnya terdapat 4 team, dalam 1 team juga terdiri dari 2 mahasiswa tahap profesi dan 1 orang dokter gigi.

Pukul 11 pagi kegiatan screening untuk semua murid kelas 5 dan 6 selesai dilakukan begitu juga kegiatan penyuluhan untuk murid kelas 1 dan 2. Semua team screening melanjutkan kegiatan di SMP Arrisalah, di SMP Arrisalah telah di persiapkan 1 aula dan 2 ruang kelas oleh panitia. Kegiatan di SMP Arrisalah di mulai dengan kegiatan pengisian questioner penelitian oleh murid kelas 1 putri sebanyak 198 orang dan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan. Selesai kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan screening oleh team screening yang sudah selesai melakukan screening di SD.

Dengan jeda istirahat untuk melakukan sholat dan makan siang, semua kegiatan perawatan murid kelas 5 dan 6 SD baru selesai sekitar jam 3.00 sore dan kegiatan screening yang dilakukan di SMP Arrisalah baru selesai jam 3.30 sore. Setelah selesai semua kegiatan, semua panitia membersihkan kembali ruang ruang kelas yang sudah di

pakai dan membersihkan dan mengumpulkan kembali alat alat serta bahan perawatan yang tersisa.

7.3 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil screening yang dilakukan pada murid 48 murid SD kelas 5 dan 36 murid SD kelas 6 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Screening Murid Kelas 5 dan 6

Kelas	Jumlah Siswa di Periksa	Karies						Mobility gigi susu	Pit and fissure dalam	Jumlah
		Gigi susu			Gigi permanen					
		Superfisial	Media	Profunda	Superfisial	Media	Profunda			
5	48	29	19	16	90	5	6	35	10	210
6	36	16	2	2	47	10	7	6	11	101
Jumlah	84	45	21	18	137	15	13	41	21	311

Jumlah kasus kerusakan gigi yang di temukan pada anak murid kelas 5 dan kelas 6 seluruhnya ada 311 kasus dengan kerusakan akibat karies gigi sebanyak 84 karies gigi susu dan 165 karies gigi permanen, 41 kasus mobility gigi susu dan 21 kasus pit fissure dalam.

Pada murid SD kelas 5 dan 6 telah terjadi kerusakan gigi permanen yang lebih besar dari pada gigi susunya. Gigi permanen adalah gigi yang akan di pakai selamanya dan tidak akan di ganti seperti gigi susu, oleh karena itu harus perlu dilakukan perawatan penambalan segera sehingga tidak berlanjut menjadi lebih parah sehingga harus di lakukan pencabutan. Walaupun karies superfisial lebih banyak, tetapi juga terdapat 13 kasus karies profunda yang perlu mendapat perawatan lebih lanjut sebelum dilakukan penambalan gigi.

Kasus kerusakan pada murid kelas 5 lebih banyak dari pada murid kelas 6 terutama pada gigi permanen, hal ini harus menjadi catatan bagi pihak sekolah dan orang tua siswa, apabila gigi ini tidak dirawat, ada kemungkinan akan mengganggu kegiatan belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah.

Pengabdian masyarakat yang diadakan, sedikit banyaknya turut membantu mengurangi kerusakan gigi pada anak SD kelas 5 dan 6, tetapi tidak semua anak mendapat perawatan dan juga tidak semua kasus bisa di kerjakan karena keterbatasan waktu dan biaya. Di samping itu kami (FKG Unand) sebagai pelaksana kegiatan tidak melakukan perawatan pada anak yang orang tuanya tidak mengisi inform consent yang telah di berikan sehari sebelumnya. Adapun tindakan perawatan yang bisa dilakukan antara lain

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Perawatan Gigi Murid Kelas 5 dan 6

Kelas	Jumlah murid di <i>periksa</i>	Tindakan			Jumlah tindakan
		Penambalan	Pit and fissure sealent	Pencabutan	
5	48	20	6	13	39
6	36	13	9	6	28
Jumlah	84	33	15	19	67

Dari 311 kasus yang di temukan hanya seperlima yang bisa dilakukan perawatan yaitu 67 tindakan perawatan yang terdiri dari 33 penambalan gigi permanen, 15 penambalan pit and fissure dan 19 tindakan pencabutan gigi sulung. Sebahagian besar kasus tidak bisa dilakukan di sebabkan karena siswa tersebut tidak membawa kembali inform consent dari orang tua, pelaksana kegiatan membatasi penambalan gigi karies dan penambalan pit and fissure hanya untuk gigi permanen dan juga tidak melakukan perawatan untuk kasus karies profunda yang membutuhkan perawatan lebih lanjut.

Hasil pemeriksaan DMFT yang dilakukan pada murid kelas 1 SMP putri yang berjumlah 190 orang terdapat 417 Decay (karies gigi), 4 gigi missing (telah hilang) dan 32 filling (sudah di tambal).

Tabel 3 Rekapitulasi Pemeriksaan DMFT Murid SMP Putri Kelas 1

DMFT	Gigi Molar 1	Gigi Molar 2	Gigi lain	jumlah
Decay	285	69	63	417
Missing	1	0	3	4
Filling	27	1	4	32

Dari tabel 3 tampak karies terbanyak pada gigi molar pertama (285), karena gigi ini merupakan gigi permanen pertama yang erupsi di rongga mulut, tetapi untuk gigi terakhir tumbuh pada usia mereka yaitu molar kedua juga jumlah yang terkena karies cukup banyak yaitu sebesar 69 gigi. Kurang dari 10 % gigi karies pada siswa ini sudah pernah di tambal yaitu sebanyak 32 gigi.

Dapat di prediksi apabila gigi karies ini tidak segera di tambal, ada kemungkinan jumlahnya akan bertambah banyak, karena terdapat lebih seperenam jumlah gigi yang karies adalah gigi molar kedua yang menjadi tetangga gigi molar pertama dengan jumlah karies lebih dari 70 % dari jumlah gigi yang karies.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah penyuluhan dan sikat gigi masal. Kegiatan ini dilakukan untuk 90 orang murid kelas 1 dan 2. Penyuluhan dilakukan dengan tema menjaga kesehatan gigi agar gigi tidak mudah berlubang, penyuluhan dibantu oleh mahasiswa mahasiswa preklinik FKG Unand. Penyuluhan dilakukan dengan cara pendekatan interaktif dua arah diselingi metode bermain dan bernyanyi, sehingga memudahkan bagi siswa-siswa untuk mengingat apa yang sudah diberikan atau diajarkan.

Kegiatan sikat gigi masal tidak jadi dilaksanakan karena sebahagian besar siswa tidak membawa sikat gigi yang pemberitahuannya sudah di berikan beberapa hari sebelum kegiatan, sehingga acara tersebut tidak jadi di berikan. Kegiatan tersebut

diganti kan dengan kegiatan pelatihan sikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan model yang sudah dipersiapkan.

7.4 Hasil Kegiatan Penelitian (Artikel Penelitian)

BAKTI SOSIAL KEDOKTERAN GIGI “GENERASI EMAS BEBAS KARIES 2029 KOTA PADANG”

A. Latar Belakang

Organisasi kesehatan dunia (WHO) bertujuan untuk membangun populasi yang sehat dan untuk memerangi sakit melalui rmpat arah strategis bagi program kesehatan mulut yaitu mengurangi beban penyakit mulut dan kecacatan, mempromosikan gaya hidup sehat dan mengurangi faktor resiko untuk kesehatan mulut, mengembangkan sistem kesehatan dan menyusun kebijakan dalam kesehatan mulut, berdasarkan integrasi kesehatan mulut ke dalam program kesehatan nasional, dan mempromosikan kesehatan mulut sebagai dimensi yang efektif untuk kebijakan pembangunan. (FDI, 2013; WHO, 2008).

Lebih dari 90% penduduk dunia mengalami penyakit gigi selama hidup mereka, kebanyakan dari masalah ini dapat obati atau dicegah dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara rutin. World Oral Health Day 2014 fokus pada generasi muda dan orang tua menekankan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sepanjang hayat. FDI ingin meyebarkan pesan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan pentingnya menjaga kesehatan mulut secara rutin dan mengurangi penderitaan dan beban karena penyakit rongga mulut.

Penyakit rongga mulut yang banyak diderita masyakat adalah karies gigi, penyakit ini bersifat progresif dan irreversible, dimana jaringan yang sudah rusak tidak dapat utuh kembali. Karies merupakan penyebab utama kehilangan gigi yang terjadi di masyarakat. Thorstensson dkk (2010) menyebutkan penyebab utama kehilangan gigi adalah karies, yang dipengaruhi oleh faktor gaya hidup yang buruk, kelas sosial ekonomi rendah serta tingkat pendidikan yang rendah.

Motivasi masyarakat di Indonesia berobat gigi masih rendah terlihat dari jumlah penduduk yang mengeluh sakit gigi, 87% tidak berobat dan hanya 13% yang berobat jalan. Komponen indeks DMF-T Indonesia tahun 2007 terdiri dari nilai gigi berlubang sebesar 1,22, gigi yang dicabut sebesar 3,86, dan gigi yang ditambal sebesar 0,08, dengan demikian nilai DMF-T adalah 5,16.

Perkembangan pemahaman tentang inisiasi karies dan menunjukkan ada potensi untuk melakukan pencegahan karies gigi. Pertimbangan bahwa karies gigi adalah antara sekelompok penyakit kronis yang sebagian besar dapat dicegah dengan menghindari faktor risiko dan diharapkan perbaikan lebih baik jika program kesehatan publik dilakukan dengan tepat.

Periode masa remaja ditandai dengan aktivitas karies yang signifikan dimana maturasi enamel gigi tetap belum sempurna, peningkatan total permukaan gigi yang rentan, dan faktor lingkungan seperti diet, kemerdekaan untuk mencari perawatan atau menghindarinya, prioritas rendah untuk kebersihan mulut. Faktor lain adalah karakteristik anatomi gigi pada saat erupsi kalsifikasi email belum komplet dan rentan terhadap terjadinya karies terutama 2 tahun pertama setelah erupsi. Gigi molar permanen sering mempunyai pit dan fissure yang belum menutup sempurna sehingga plak mudah melekat pada dasarnya. Selain itu permukaan gigi lain yang rentan selain permukaan oklusal adalah pit palatal gigi molar permanen atas, dan bukal pit molar bawah. Hal ini penting untuk menekankan efek positif bahwa fluoridasi, perawatan rutin profesional, pendidikan pasien, dan kebersihan pribadi dapat memiliki dampak positif mencegah karies pada populasi remaja.

Peralihan dari masa anak-anak ke masa remaja merupakan masa yang paling dinamis dalam perkembangan manusia dimana terjadi perubahan fisik, emosional, intelektual dan transisi sosial. Masa remaja mulai banyak kegiatan di luar rumah, hal ini penting sebagai pondasi yang kuat untuk kemandirian kesehatan dan melihat masa depan mereka sebagai orang dewasa yang sehat. Untuk membentuk pola perilaku hidup sehat dengan mengakui, menghargai dan melindungi remaja yang dalam masa perkembangan.

B. Bentuk Kegiatan

Kegiatan penelitian dilakukan dengan memberikan questioner dengan pertanyaan tertutup sekaligus melakukan pemeriksaan terhadap DMFT pada murid SD kelas V dan Enam serta pada murid SMP kelas 1 Arrisalah Padang.

C. Hasil Penelitian

Sasaran dari kegiatan adalah siswa kelas V-VI SD QU Arrisalah dan SMP kelas I-II SMP Arrisalah Padang dikarenakan anak-anak yang berusia 11-12 telah memiliki molar pertama permanen yang sudah lama tumbuh yang memiliki kerentanan sangat besar untuk terjadi karies gigi.

Tabel 4 Hasil Penelitian Bakti Sosial Arrisalah

No		SD Kls V	SD Kls VI	SMP
1	Jumlah murid yang di periksa	48 orang	39 orang	190 orang
2	DMF-T rata-rata	3,43	2,15	2,36
3	Jumlah kasus yang ditemui	212	101	450
4	Jumlah penambalan gigi	20	13	N/A
5	Fissure sealant	6	9	N/A
6	Pencabutan gigi sulung	13	6	N/A
7	Gigi tetap yang sudah dicabut (<i>missing</i>)	-	-	4
8	Jumlah DMF-T tertinggi (dmf-t perorang)	8	7	11
9	Persentase siswa bebas karies	6/48 = 1,2 %	7/39 = 1,7%	46/190 = 24,2%
10	Jumlah gigi molar kedua permanen yang mengalami karies	-	-	69/760 = 0,9%

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa murid kelas V memiliki DMFT rata rata paling besar (3,43) yang berarti dari 48 murid yang di periksa memiliki 3 gigi yang sudah rusak, sedangkan untuk murid SD kelas 6 dan SMP kelas 1 memiliki rata rata 2 gigi yang rusak.

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa status kesehatan gigi murid sekolah Arrisalah masih belum baik dan diperlukan pendidikan kesehatan gigi, terutama dalam pemeliharaan kesehatan sehari-hari.

D. Kepustakaan

1. FDI World Dental Federation, 2013. *Oral Health Group* daily news, 12-11
2. Fejerskov and Edwina Kidd, 2008. *Dental Caries The Disease and its Clinical Management*. Blackwell Monsgraad, Oxford
3. Featherstone J., Sophie Domejean-Orliaguet, Larry Jenson, Mark Wolff, and Douglas A. Young, 2007. *Caries Risk Assessment in Practice for Age 6 Through Adult*. CDA Journal. Vol 35. No. 10. 703-706
4. Ghasemi, H., *Dentist and Preventive Oral Health Care*. Dept. Of Community Oral Health, Dental faculty, Shaheed Beheshti Medical University, Tehran
5. World Health Organization, 2008. Behaviour change strategies and health: the role of health systems. *Buletin WHO Behavior* EUR/RC58/10 +EUR/RC58/Conf.Doc./5
6. World Health Organization, *Oral Health Survey Basic Method*, 5th ed, Geneva, 2013: 13-15

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

- Telah dilakukan kegiatan pengisian questioner tentang kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas 5 dan 6 SD Arrisalah
- Telah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas 1 dan 2 SD Arrisalah
- Telah dilakukan pelatihan cara sikat gigi yang baik pada murid kelas 1 dan 2 SD Arrisalah
- Telah dilakukan pemeriksaan gigi (sreening) pada murid kelas 5 dan 6 SD Arrisalah
- Telah dilakukan penambalan gigi permanen pada murid kelas 5 dan 6 SD Arrisalah
- Telah dilakukan pencabutan gigi susu mobility pada murid kelas 5 dan 6 SD Arrisalah
- Telah dilakukan pit and fissure sealent gigi permanen pada murid kelas 5 dan 6 SD Arrisalah
- Telah dilakukan kegiatan pengisian questioner tentang kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas 1 putri SMP Arrisalah
- Telah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas 1 Putri SMP Arrisalah
- Telah dilakukan pemeriksaan (screening) kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas 1 Putri SMP Arrisalah

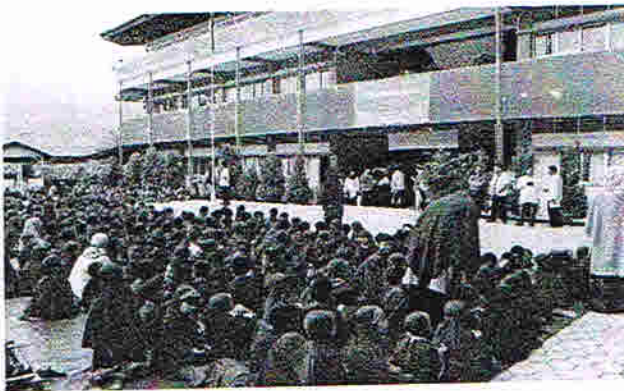
8.2 Saran

- Kegiatan ini harus ditindak lanjuti dengan pemeriksaan berkala oleh sekolah minimal 2 kali setahun

- Merujuk kasus gigi yang tidak bisa ditangani oleh selama pengabdian masyarakat ini ke poli gigi Yayasan Arrisalah atau Puskesmas
- Melaksanakan kegiatan rutin sikat gigi masal disekolah dalam rangka mencegah kerusakan gigi pada anak serta membiasakan anak didik secara rutin menggosok gigi di rumah
- Melaksanakan kegiatan penyuluhan rutin tentang kesehatan gigi dan mulut dalam rangka menekan kejadian kerusakan gigi akibat karies.
- Lebih melibatkan peran orang tua siswa dalam mencegah kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Lampiran 1

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Siswa SD Arrisalah di kumpulkan untuk di beri pengarahan



Gambar 2. Pengisian Quesioner Penelitian



Gambar 3. Pemeriksaan (Sreening) yang dilakukan pelaksana



Gambar 4. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut



Gambar 5. Penambalan gigi



Gambar 6. Pencabutan gigi